

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan mengenai masalah pengukuran, pengakuan dan pencatatan pendapatan pada PT. PEGADAIAN (PERSERO) baik secara teoritis maupun melalui penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang dibandingkan dengan teori, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Sumber pendapatan PT. Pegadaian (Persero) adalah berasal dari pendapatan sewa modal, bea administrasi, pendapatan payment, pendapatan uang kiriman, dan pendapatan lainnya.
2. Pengakuan dari prosedur pencatatan dan pelaporan pendapatan yang digunakan oleh PT. Pegadaian (Persero) adalah menggunakan metode cas basis dimana setelah perusahaan memberikan gadai dan nasabah menerima uang maka pencatatan baru dilakukan dan diproses oleh sistem. Pengakuan pendapatan dalam PT. Pegadaian (Persero) diklasifikasikan sebagai berikut:
Pengakuan pendapatan sewa modal dan bea administrasi, uang kelebihan nasabah, penerimaan jasa giro, selisih perhitungan, penerimaan sewa gedung, pendapatan barang, pendapatan SBK, keuntungan atau lab penjualan barang lelang, laba penjualan surat berharga, laba penjualan aktiva tetap.

3. Dalam mengukur cara pencatatan dan pendapatannya PT. Pegadaian (PERSERO) menetapkan jumlah uang untuk mengakui dan memasukkan setiap unsur laporan keuangan dalam posisi keuangan dan laporan laba rugi. Pada PT Pegadaian (PERSERO) mengukur pendapatan terjadi pada saat penjualan atau penyerahan jasa. Pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi dan diukur berdasarkan nilai wajar imbalan yang diterima yang diterima atau dapat diterima dari penjualan atau penyerahan jasa.
4. Perusahaan juga mengungkapkan kebijakan akuntansi yang digunakannya dalam laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dibuat penulis mengenai pencatatan dan pelaporan pendapatan, penulis menemukan ketidaksesuaian yang timbul, oleh karena itu penulis menyampaikan beberapa saran untuk PT. Pegadaian (Persero) sebagai bahan masukan berikut ini:

1. Mengurangi biaya administrasi yang ditentukan PT. Pedadaian (Persero), karena ketika nasabah melakukan angsuran maka nasabah harus membayar biaya administrasi juga disetiap transaksinya, sehingga nasabah membayar berlipak-lipat biaya administrasi jika terus mengangsur.

2. Diharapkan PT. Pegadaian (Persero) selektif dalam menerima barang jaminan untuk menghindari terjadinya resiko pelelangan yang diakibatkan pinjaman tidak dilunasi oleh pihak nasabah dikemudian hari.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan dan kelengkapan fasilitas dari PT. Pegadaian (Persero) Cabang Muaro Bungo sangat penting dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga nasabah dapat merasakan manfaat dari produk yang telah mereka gunakan.

